

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu Negara yang terkaya di dunia. Indonesia memiliki ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan memiliki berbagai macam warisan sejarah dan budaya. Karena hal inilah banyak masyarakat Indonesia yang melakukan kegiatan wisata. Tidak hanya wisatawan yang berasal dari Indonesia saja tetapi juga banyak wisatawan yang berasal dari berbagai Negara untuk berkunjung ke Indonesia.

Sektor pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi, peningkatan dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, peningkatan standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Sebagai sektor yang kompleks, sektor pariwisata juga merealisasi industry-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Sektor pariwisata dapat dikembangkan dengan upaya identifikasi potensi obyek-obyek wisata yang ada. Dalam kepariwisataan, potensi wisata merupakan unsur pengadaan yang perlu ditawarkan kepada konsumen.

Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Salah satu Provinsi yang memiliki banyak tempat wisata yaitu Provinsi Sumatera Barat.

Kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang memiliki potensi daya tarik wisata yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif diharapkan mampu memiliki daya saing dan

nilai lebih dari tempat lain. Kota Padang memiliki objek wisata yang beaneka ragam dan tersebar di seluruh kecamatan. Objek wisata tersebut meliputi wisata alam yang berupa pantai, pegunungan, dan danau, wisata buatan yang berupa taman wisata budaya yang berupa bangunan peninggalan sejarah dan atraksi. Hal tersebut yang menyebabkan Kota Padang berpotensi sebagai salah satu tujuan destinasi wisata untuk skala regional bahkan internasional.

Pada dalam masa pandemi ini jumlah wisatawan yang datang ke Kota Padang mengalami penurunan. Hal itu tentu saja mempengaruhi perkembangan pariwisata Kota Padang. Faktor tersebutlah yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini, maka penelitian ini diberi judul “Perubahan Kepariwisataan Kota Padang Sebelum Dan Sesudah Covid-19”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana perubahan kepariwisataan Kota Padang sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan kegiatan kepariwisataan Kota Padang sebelum dan sesudah pandemi Covid-19

1.3.2 Sasaran

Dalam mencapai tujuan dari penelitian ini, maka sasaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Menganalisis perubahan jumlah wisatawan yang terjadi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
2. Menganalisis perubahan hotel yang terjadi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

3. Menganalisis perubahan jumlah restoran yang terjadi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
4. Menganalisis perubahan jenis wisata yang terjadi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup

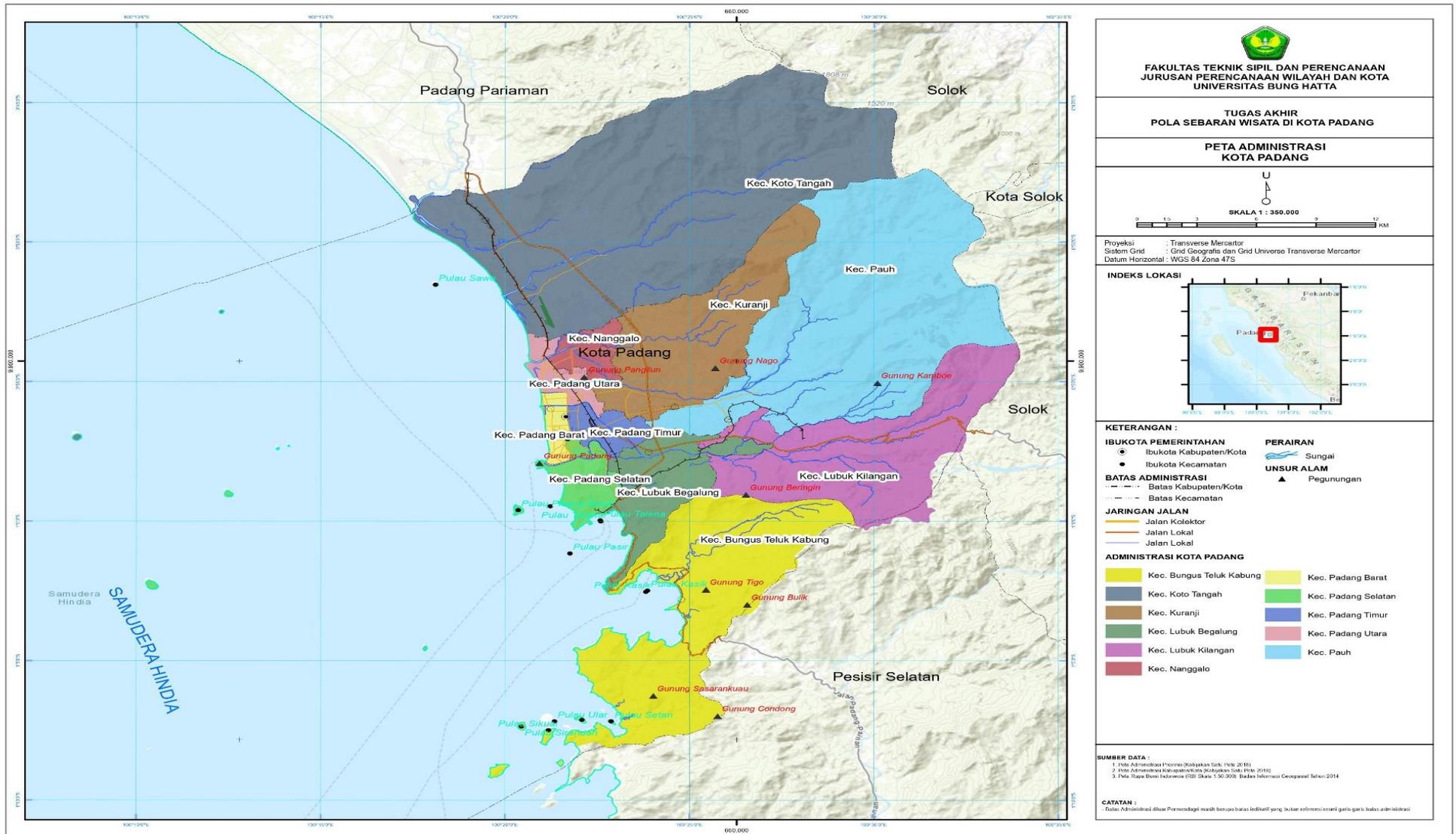
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dari penelitian ini adalah Kota Padang. Kota Padang merupakan Ibukota dari Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis wilayah Kota Padang berada antara 00°44'00"-01°08'35"LS dan 100°05'05"-100°34'09" BT dengan luas wilayah 694,96 Km² dengan batas-batas sebagai berikut :

- Batas Utara : Kabupaten Padang Pariaman
- Batas Selatan : Kabupaten Pesisir Selatan
- Batas Barat : Selat Mentawai
- Batas Timur : Kabupaten Solok

Untuk mengetahui lebih jelasnya lokasi kawasan studi dapat dilihat pada Gambar 11 Peta Administrasi Kota Padang

Gambar 1 Peta Administrasi Kota Padang



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi berisi mengenai batasan materi yang ingin diteliti. Lingkup materi yang ingin diteliti sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu

1. Jumlah Wisatawan merupakan besarnya jumlah wisatawan baik mancanegara maupun nusantara yang berkunjung ke Kota Padang
2. Jumlah Asal Wisatawan merupakan asal wisatawan yang datang ke Kota Padang
3. Jumlah Hotel merupakan banyaknya jumlah hotel berbintang dan jumlah kamar hotel yang ada di kota Padang.
4. Jumlah Restoran merupakan banyaknya jumlah restoran yang ada di kota Padang.
5. Jenis Wisata merupakan banyaknya jenis wisata di Kota Padang

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data yang sesuai dengan kebutuhan penilitan. Adapun data yang diperlukan berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait di Kota Padang, buku, maupun artikel-artikel terkait berupa penelitian terdahulu untuk mendapatkan teori-teori tentang wisata.

1.5.2 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, menurut John W. Creswell (2017: 4) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Menurut Sugiyono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Analisis Perubahan Kepariwisataaan

Analisis ini bertujuan untuk melihat perubahan kepariwisataan yang terjadi sebelum dan sesudah pandemic Covid-19, yang terdiri dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Adapun data yang digunakan dalam analisis ini:

Tabel 1 Sumber Data

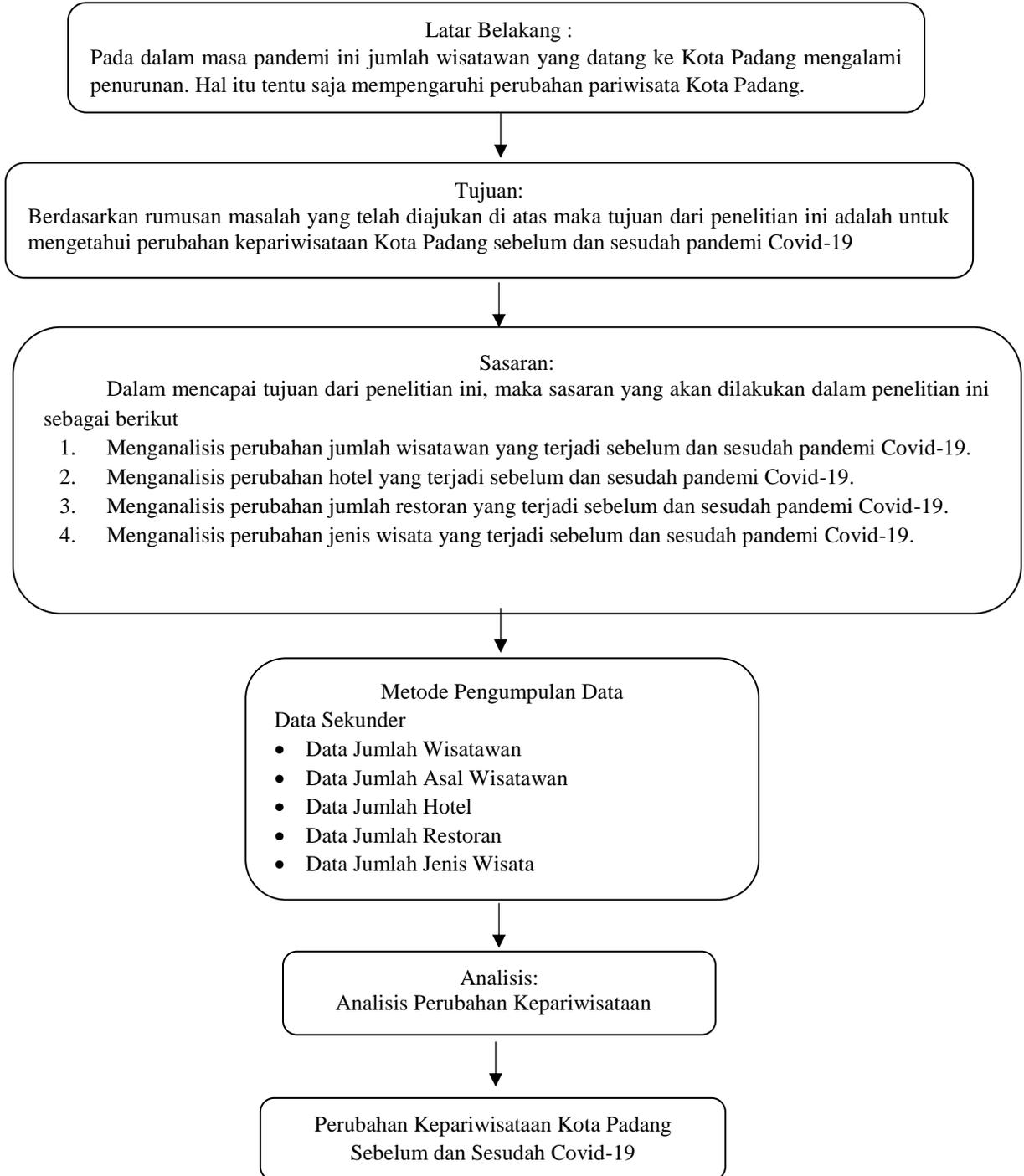
No	Data	Sumber
1.	Data Jumlah Wisatawan tahun 2017-2021	BPS, Kota Padang Dalam Angka
2.	Data Jumlah Asal Wisatawan tahun 2017 – 2021 <ul style="list-style-type: none">• Jumlah Wisatawan Mancanegara• Jumlah Wisatawan Domestik	
3.	Data Jumlah Hotel tahun 2017-2021 <ul style="list-style-type: none">• Jumlah Hotel Bintang 1• Jumlah Hotel Bintang 2• Jumlah Hotel Bintang 3• Jumlah Hotel Bintang 4• Jumlah Hotel Bintang 5• Jumlah Non Hotel Bintang• Jumlah Kamar Hotel	
4.	Data Jumlah Restoran tahun 2017-2021	
5.	Data Jumlah Jenis Wisata tahun 2017-2021 <ul style="list-style-type: none">• Jumlah Wisata Alam• Jumlah Wisata Bahari• Jumlah Wisata Sejarah• Jumlah Wisata Budaya• Jumlah Wisata Belanja• Jumlah Wisata Kuliner	

Sumber : BPS, Kota Padang Dalam Angka

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya suatu kerangka pemikiran studi sebagai acuan dalam melakukan analisa guna memberikan kemudahan dalam melakukan kajian terhadap semua pembahasan secara garis besar dan lingkup kegiatan studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran.

Gambar 2 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan studi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, dan metode pendekatan serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan literatur, di dalamnya terdapat uraian mengenai teori-teori relevan yang di jadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN

Bab ini berisi data hasil pengamatan penelitian (data sekunder). Data yang dimuat adalah berupa data yang telah diolah terkait dengan penelitian yaitu terkait dengan Perkembangan Kepariwisata Kota Padang.

BAB IV ANALISA PERUBAHAN KEPARIWISATAAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19

Bab ini berisikan tentang analisis yang berkaitan dengan perubahan kepariwisataan Kota Padang

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan gambaran umum yang telah dilakukan dan pemberian rekomendasi atas tanggapan hasil penelitian tersebut.